

## ABSTRAK

Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek menjadi tantangan yang berulang dalam proyek-proyek pengadaan dan pemasangan perangkat *Provider Edge* (PE) di PT ABC. Permasalahan utama tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berasal dari lemahnya sinkronisasi antar proyek paralel dan komunikasi lintas tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan manajemen proyek pada *areas Project Integration Management* dan *Project Communication Management* menggunakan metode *Project Management Maturity Model* (PMMM). Data dikumpulkan melalui studi dokumen, observasi, wawancara, dan pengisian *self-assessment* oleh pihak perusahaan. Hasil pengukuran menunjukkan sebagian besar *subprocesses* berada pada *level 4*, namun beberapa masih tertahan di *level 3* karena belum optimalnya pemanfaatan *lessons learned*, belum adanya sistem evaluasi berkelanjutan, serta lemahnya dokumentasi dan integrasi komunikasi. Berdasarkan *gap analysis* tersebut, dirumuskan strategi peningkatan per *subprocess* serta *roadmap* implementasi yang menekankan penguatan peran *Project Management Office* (PMO). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar peningkatan kapabilitas manajemen proyek yang lebih terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan.

**Kata kunci – Manajemen Proyek, *Project Management Maturity Model*, *Project Management Office*, Integrasi, Komunikasi**